

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 5) metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis”.

Dalam suatu penelitian metode merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mengkaji dan menelaah serta memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masa sekarang atau saat ini. Sementara itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan statistis.

Penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian survey, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit, atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat mengeneralisasikan terhadap hal yang diteliti. Variabel yang dikumpulkan dapat berupa fisik ataupun sosial, survey untuk penelitian sosial kemasayarakatan biasanya menggunakan teknik wawancara dan kuesioner atau angket.

Pada penelitian ini analisis dilakukan untuk mengetahui besaran persentase dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi siswa memilih SMK bidang keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) sebagai sekolah lanjutannya dan faktor yang paling besar pengaruhnya.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Yang menjadi obyek bukan hanya sekedar manusia tetapi juga benda-benda atau peristiwa-pristiwa yang terjadi sebagai obyek penelitian.

Surakhmad (1982, hlm. 93) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sekumpulan obyek baik manusia, gejala, nilai, peristiwa, dan benda-benda”. Sementara pengertian lain yang dikemukakan oleh Sudjana (2002, hlm. 6) bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya.”. Dan menurut Sugiyono (2010, hlm. 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI TGB SMKN 7 Baleendah. Sebanyak 69 siswa yang terbagi dalam 2 rombongan belajar / kelas, Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

*Jumlah Seluruh Siswa Kelas XI DPIB SMKN 7 Baleendah, Kabupaten Bandung  
Tahun 2017/2018*

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI DPIB 1	24	12	36
2	XI DPIB 2	23	10	33
Total Siswa		47	22	69

(Sumber: Tata Usaha SMKN 7 Baleendah)

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Surya (1979, hlm. 8) mengemukakan bahwa “Sampel adalah cuplikan dari seluruh populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang refresentatif terhadap populasi dari sampel itu yang diambil secara teliti dan melalui prosedur yang dapat dipertanggung jawabkan”.

Di dalam suatu penelitian, tidak perlu meneliti semua individu dalam populasi karena selain memakan biaya yang besar juga memerlukan waktu yang tidak sebentar dengan meneliti hanya sebagian dari populasi, diharapkan bahwa hasil yang didapatkan menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan.

Sampel adalah sebagian populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditemukan dengan rumus T.Yamane sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan (Sugiyono, 2010, hlm. 65)

Dengan populasi 69 siswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05. Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{69}{(69) \cdot (0,05)^2 + 1} = 58,8486 \text{ dibulatkan menjadi } 59$$

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 60). “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Inggi Windiyanti, 2018

*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu *faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMK Negeri 7 Baleendah memilih bidang keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB)*, meliputi faktor internal yang menyangkut motivasi, bakat dan minat. Serta faktor eksternal meliputi sisi kondisi fisik dan lokasi sekolah, prospek lulusan SMK, keluarga dari sisi ekonomi dan profesi orang tua serta saudara, teman sebaya, alumni sekolah SMP, guru dan pandangan masyarakat terhadap SMK bidang keahlian teknik bangunan dan lulusannya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 149) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket yang digunakan berupa pernyataan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa memilih SMK bidang keahlian teknik gambar bangunan sebagai sekolah lanjutannya.

Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah ditentukan. Angket ini merupakan angket tertutup, dimana responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatnya. Untuk mengukur variable yang diinginkan, penulis memakai skala penelitian dalam Angket dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Mudah dibuat dan ditafsirkan.
2. Bentuk yang paling umum dan bersifat luwes.
3. Mengukur pada tingkat skala ordinal

Skala ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur. Untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian disediakan 4 alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut ini.

Tabel 3.2

*Skala Pengukuran dan Kriteria Skor Penilaian Pernyataan*

Pernyataan	Bobot Skor			
	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Sumber: Sugiyono, 2014)

Langkah-langkah pembuatan angket instrument penelitian :

1. Membuat kisi-kisi angket yang didalamnya menguraikan masing-masing variable menjadi sub variable dan indikator.
2. Berdasarkan kisi-kisi tersebut, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan butir-butir item.
3. Setelah butir-butir pernyataan dibuat, kemudian dilakukan analisis dengan maksud untuk mengetahui apakah semua pernyataan dalam angket diisi keseluruhan oleh responden atau tidak.
4. Melakukan uji coba instrumen angket kepada sampel uji coba penelitian (diluar sampel penelitian) untuk mengetahui keberadaan alat ukur secara empirik, yaitu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari instrument angket tersebut.
5. Apabila instrumen angket uji coba ada beberapa yang tidak valid, dapat dilakukan dua alternatif yaitu instrumen yang tidak memenuhi kriteria tetap dapat dijadikan item dalam angket, atau dibuang.
6. Angket penelitian disebar kepada sampel penelitian, kemudian diolah datanya.

Untuk angket uji coba penelitian yang akan digunakan dalam penelitian terdapat pada lampiran 3 dan untuk angket penelitian yang digunakan dalam peneitian ini terdapat pada lampiran 4.

### 3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm, 162) mengemukakan bahwa “Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen

menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun”.

Kisi-kisi instrumen merupakan acuan dasar yang didalamnya terdapat komponen-komponen untuk menyusun angket berdasarkan variabel-variabel yang ada. Adapun kisi-kisi instrumen uji coba penelitian yang akan digunakan dalam penelitian terdapat pada lampiran 1 dan untuk kisi-kisi instrument penelitian yang digunakan terdapat pada lampiran 2

### 3.4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.4.2.1 Uji Validitas Instrumen

Riduwan (2010, hlm. 98) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 137) “Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Korelasi*:

##### 1) Validitas Empiris

Validitas empiris diperoleh dengan melakukan uji coba di lapangan. Validitas tes penguasaan konsep dilakukan dengan teknik *Pearson Product Moment Korelasi* dengan angka kasar yang dikemukakan Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy_i}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Atau dengan menggunakan formulasi:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2014 hlm. 228})$$

Keterangan:

Inggi Windiyanti, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi butir

$X_i$  : Skor tiap item dari setiap responden

$Y_i$  : Skor total dari seluruh item dari setiap responden

$\Sigma X_i$  : Jumlah skor tiap butir

$\Sigma Y_i$  : Jumlah skor total item dari keseluruhan responden

$N$  : Jumlah subjek ujicoba

Untuk mengetahui  $r_{tabel}$  atau nilai-nilai  $r$  *Pearson Product Moment Korelasi* yang digunakan pada penelitian ini terdapat pada lampiran 12.

Hasil yang sudah didapat dari rumus *Pearson Product Moment Korelasi* kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2014 hlm. 230)

Keterangan :

$t_{hitung}$  = uji signifikansi korelasi

$r$  = koefisien korelasi hasil yang telah dihitung

$n$  = Jumlah subjek responden

- 2) Mencari  $t_{hitung}$  dengan taraf signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  yang artinya peluang membuat kesalahan 5% setiap item dan derajat kebebasan ( $dk = n-1$ )
- 3) Menguji Validitas

Uji Validitas dikenakan pada tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka item table tersebut tidak valid. Untuk  $t_{tabel}$  yang digunakan pada perhitungan nilai-nilai t penelitian ini terdapat pada lampiran 13.

### 3.4.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Arikunto (2006, hlm. 154) mengemukakan bahwa :Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat ukur terhadap apa yang diukur". Artinya alat ukur/ instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Untuk Pengujian

Inggi Windiyanti, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas digunakan rumus alpha ( $r_{11}$ ). Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Bila ternyata  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan. Koefisien reabilitas selalu terdapat antara -1,00 sampai 1,00. Arti harga r (Sugiyono, 2014, hlm. 365).

1) Menghitung reliabilitas dengan rumus *alpha* :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 365)

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas
- $\sum S_i$  = Jumlah varians total
- $S_i$  = Jumlah varians item
- $k$  = Jumlah item Pertanyaan

2) Menghitung varians skor tiap item angket dengan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 365)

Keterangan :

- $S_i^2$  = varians skor tiap-tiap item
- $\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item Xi
- $(\sum X_i)^2$  = jumlah item Xi dikuadratkan
- $n$  = jumlah responden

3) Menghitung varians total dengan rumus :

$$\sum S_i^2 = S_{i_1}^2 + S_{i_2}^2 + S_{i_3}^2 \dots S_{i_n}^2$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 365)

Keterangan :

**Inggi Windiyanti, 2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sum S_i^2 = \text{Varians total}$$

$$S_1, S_2, S_3 \dots S_n = \text{Varians item ke } 1, 2, 3, 4, \dots n$$

- 4) Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 365)

Dimana :

$$S_i^2 = \text{variens skor}$$

$$\sum x_i^2 = \text{jumlah kuadrat X total}$$

$$(\sum x_i)^2 = \text{jumlah X total yang dikuadratkan}$$

$$n = \text{jumlah responden}$$

- 5) Kemudian masukan nilai Varians item dan Varians total ke dalam rumus *alpha* diatas. Hasil perhitungan koefisien dinyatakan dengan  $r_{11}$  kemudian dibandingkan dengan derajat reliabilitas sebagai pedoman penafsiran.

Tabel 3.3

*Interpretasi Reliabilitas Tes*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,8 – 1,000	Tinggi
0,60 – 0,799	Cukup
0,40 – 0,599	Agak Rendah
0,2 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

### 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas angket dilakukan pada sampel sebanyak 10 orang siswa SMK Negeri 7 Baleendah, dengan anggapan bahwa hal tersebut bisa mewakili validitas dari angket yang akan disebar pada sampel penelitian di SMK Negeri 7

Inggi Windiyanti, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Baleendah. Data hasil penyebaran angket uji coba instrument terdapat pada lampiran 5.

Dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan dilakukan dengan tabulasi yang menggunakan *microsoft excel* maka dapat diketahui butir-butir item yang dinyatakan valid maupun tidak valid, dari perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan harga distribusi  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,1 yang artinya peluang membuat kesalahan 10% setiap item akan terbukti bila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 90% serta derajat kebebasannya ( $dk$ ) =  $n-1$ . Kriteria pengujian item adalah jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka item tersebut valid.

Berikut dicontohkan untuk item pernyataan no 1

$$\begin{array}{ll} n & = 10 & \Sigma Y & = 1518 \\ \Sigma X & = 33 & \Sigma(Y)^2 & = 33250272 \\ \Sigma(X)^2 & = 528 & (\Sigma Y)^2 & = 2304324 \\ (\Sigma X)^2 & = 1089 & \Sigma XY & = 5065 \end{array}$$

$$r_{hitung} = \frac{10 \cdot 528 - (33) \cdot (1518)}{\sqrt{\{10 \cdot 528 - 1089\}\{10 \cdot 33250272 - 2304324\}}} = 0,485$$

Selanjutnya adalah menghitung harga  $t$  :

$$t_{hitung} = \frac{0,485\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,485^2}} = 1,571$$

Setelah didapat  $t$  hitung item no angket satu dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 90% dengan derajat kebebasan  $dk = n-1$ , didapat  $t_{tabel} = 1,38303$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan angka  $1,571 > 1,38303$ . Dapat dinyatakan bahwa item no satu valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya no.item yang lain dihitung dengan menggunakan cara yang sama pada perhitungan sebelumnya.

Rekapitulasi hasil uji validitas tiap item pernyataan dalam angket terdapat pada lampiran 7, disana terdapat enam pernyataan dinyatakan tidak valid dari jumlah keseluruhan sebanyak enam puluh dua item pernyataan, sehingga terdapat lima puluh enam item pernyataan yang valid.. Untuk enam item pernyataan yang tidak valid tersebut dibuang karena item pernyataan yang lain sudah cukup mewakili. Untuk perhitungan uji validasi lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas dengan rumus *alpha*.

Dicontohkan untuk item pernyataan no 1

$$n = 10$$

$$\sum(X)^2 = 528$$

$$(\sum X)^2 = 1089$$

$$S_i^2 = \frac{508 - \frac{(1089)}{10}}{10} = 39,91$$

Dengan cara yang sama harga varians seluruh item dihitung. Selanjutnya menghitung harga varians total :

$$n = 10$$

$$\sum(Y)^2 = 33250272$$

$$(\sum Y)^2 = 2304324$$

$$S_i^2 = \frac{33250273 - \frac{(2304324)}{10}}{10} = 3301984,06$$

Dengan cara yang sama dihitung harga varian seluruh item

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung reliabilitas menggunakan rumus *alpha*

$$K = 10$$

$$\sum S_i^2 = 355,057$$

$$S_i^2 = 34,8889$$

Inggi Windiyanti, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left[ \frac{10}{10-1} \right] \left[ 1 - \frac{355,057}{34,8889} \right] = 0,91652$$

Selanjutnya nilai  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran. Setelah dikonsultasikan ternyata nilai  $r_{11}=0,91652$  berada pada indeks korelasi antara 0,80-1,00 dan termasuk dalam reliabilitas sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran 8.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting, salah satu syarat mutlak dalam penelitian. Oleh karena itu mengumpulkan data harus dilakukan sebaik mungkin agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau sesuai dengan fakta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket. Teknik angket merupakan teknik komunikasi tidak langsung sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh data mengenai faktor yang mempengaruhi siswa memilih SMK bidang keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) sebagai sekolah lanjutan.

Arikunto (2006, hlm. 140) mengemukakan bahwa, “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Atas penjelasan diatas, maka penulis membuat angket dengan seperangkat daftar pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Tema yang menjadi soal atau bahan pernyataan tersebut berkaitan dengan SMK bidang keahlian DPIB dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan sekolah lanjutan. Teknik angket digunakan karena memiliki beberapa keuntungan seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 140) adalah sebagai berikut :

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat *anonym* sehingga responden bebas, jujur, tidak malu-malu dalam memberikan jawaban.
5. Dapat dibuat dengan standar tertentu, sehingga bagi semua responden dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama.

**Inggi Windiyanti, 2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul.

#### 3.7.1 Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk menguraikan data-data dan temuan yang didapat dalam penelitian agar hasil dapat lebih dipahami para pembaca maupun oleh peneliti sendiri. Langkah-langkah tersebut meliputi :

##### 1. Editing

Dalam mengelola data, pertama kali yang harus dilakukan adalah editing, yaitu melakukan edit, memilih atau meneliti angket satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan. Tujuan pengeditan data adalah untuk menjamin kelengkapan dan kesiapan data penelitian untuk proses analisis.

##### 2. Pemberian Skor

Setelah melewati tahap editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada empat, yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Adapun pemberian skor untuk tiap jawaban adalah seperti tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.4

#### *Alternatif Jawaban*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat sering	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

(Sugiyono, 2014, hlm.87)

##### 3. Persentase Data

Inggi Windiyanti, 2018

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH MEMILIH BIDANG KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi faktor yang paling dominan dalam pemilihan sekolah lanjutan, digunakan perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

(Sudjana, 2002, hlm. 209)

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

F<sub>o</sub> = Jumlah skor yang muncul

N = Jumlah skor total/skor ideal

Selanjutnya untuk melihat persentase dari setiap faktor, persentase jawaban di interperasikan melalui interval berikut ini:

Tabel 3.5

*Interpretasi Persentase*

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
71% - 100%	Sangat Tinggi
51% - 70%	Tinggi
31% - 50%	Cukup
16% - 30%	Rendah
0% - 15%	Sangat Rendah

(Sudjana, 2002, hlm. 209)